

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-77	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama : Yenny Hamidah Koean
Alamat kantor : Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A
Jl. Senopati Raya No. 8B
SCBD Lot 28, Kav 52-53
Jakarta Selatan
Alamat domisili
atau sesuai KTP : Taman Kedoya Permai III B.3/19
RT 006/RW 007
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 25675907
Jabatan : Direktur Utama/President Director

Name :
Office address :

Domicile address or
address according to ID :

Telephone number :
Title :

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya.
1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary;
 2. The consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
 4. I am responsible for the internal control system of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2025/Jakarta, March 7, 2025



Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama / President Director

(Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan /
Director who is also in charge of accounting and finance)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup per 31 Desember 2024 berjumlah Rp2.544.017.774. Pendapatan adalah ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup, dan terutama terdiri dari pendapatan dari transportasi pengangkutan batubara. Pendapatan diakui pada saat pengendalian atas jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut dan dicatat melalui entri jurnal manual.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penyajian material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian pendapatan dapat berdampak pada keseluruhan laporan keuangan konsolidasian dan keputusan yang dibuat oleh pemegang saham. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama. Catatan 20, 21, dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian memberikan pengungkapan yang relevan tentang pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue as of December 31, 2024, amounted to Rp2,544,017,774. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group, and primarily comprises of revenue from coal hauling transportation. Revenue is recognized at a point in time when control of the services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services is recorded through manual journal entries.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 20, 21 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian terinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal manual yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur. Kami juga mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait dengan pendapatan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We tested manual journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.


Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

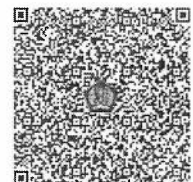
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

7 Maret 2025/March 7, 2025



00148

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	372.594.770	2f,4	537.610.744	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	52.827.236	2n,5,26a	37.758.863	Related party
Pihak ketiga	373.730.212	2n,5	288.149.321	Third parties
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
Pihak berelasi	96.519	2n,26b	457.346	Related party
Pihak ketiga	706.017	2n	10.033.229	Third parties
Persediaan, neto	86.579.720	2g,6	70.389.926	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	378.326	2l,14a	23.109	Prepaid tax
Uang muka	920.388		1.331.692	Advances
Biaya dibayar di muka	3.259.512	7	3.014.367	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	891.092.700		948.768.597	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	396.714.250	2n,8	422.797.125	Investment in shares
Aset pajak tangguhan, neto	8.320.600	2l,14f	8.734.127	Deferred tax assets, net
Estimasi tagihan restitusi pajak	18.828.078	14d	-	Estimated claim for tax refund
Aset tetap, neto	818.857.785	2h,9	626.205.079	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	186.667	2i,10	266.667	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	490.375.783	2k,11	472.209.360	Right-of-use assets, net
Aset takberwujud, neto	394.477		301.190	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	76.556.831	2h,9	72.576.846	Advances for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2.076.165	12	2.076.162	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.812.310.636		1.605.166.556	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.703.403.336		2.553.935.153	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	10.560.033	2n,13,26c	11.646.341	Related parties
Pihak ketiga	368.270.398	2n,13	274.714.345	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	214.277	2n,26d	461.898	Related parties
Pihak ketiga	11.236.264	2n	8.165.312	Third parties
Utang pajak	10.177.771	2l,14b	16.605.745	Taxes payable
Beban akrual	879.981	15	1.386.259	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.254.742	16	3.642.951	Short-term employee benefit liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	207.700.794	2k,11	173.918.250	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	175.001		-	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	612.469.261		490.541.101	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt, net of current maturities:
Liabilitas sewa	170.509.364	2k,11	218.144.744	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	248.863		-	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	44.999.460	2m,16	37.738.769	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	215.757.687		255.883.513	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	828.226.948		746.424.614	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp60 (nilai penuh) per saham				Rp60 (full amount) par value share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.666.000.000 saham	999.960.000	18	999.960.000	Issued and fully paid - 16,666,000,000 shares
Tambahan modal di setor	233.094.009	19	233.094.009	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(25.520.098)	2s,18	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	3.853.717	20	2.508.104	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	657.540.104		562.160.650	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(6.129.693)		(6.447.216)	Other comprehensive income
Subtotal	1.862.798.039		1.791.275.547	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	12.378.349	17a	16.234.992	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.875.176.388		1.807.510.539	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.703.403.336		2.553.935.153	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	2.544.017.774	2o,21,26f	1.977.730.166	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.036.233.065)	2o,22	(1.479.179.893)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	507.784.709		498.550.273	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(128.192.166)	2o,23	(106.412.902)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lainnya	47.657.302	2o,24	77.758.750	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.805.853)		(1.898.727)	Other operating expenses
LABA USAHA	421.443.992		467.997.394	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	14.744.257		11.947.551	Finance income
Beban keuangan	(34.265.509)	2o,25	(30.319.390)	Finance costs
Rugi investasi saham yang belum direalisasi	(26.082.875)	2n,8	(97.689.800)	Unrealized loss on investment in shares
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	375.839.865		351.935.755	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(82.979.441)	2l,14c,14e	(85.754.877)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	292.860.424		266.180.878	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	407.081	2m,16	4.174.280	Re-measurement on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(89.558)	2l,14c	(918.342)	Related income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	317.523		3.255.938	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	293.177.947		269.436.816	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	296.717.067		267.945.886	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3.856.643)	17b	(1.765.008)	Non-controlling interest
TOTAL	292.860.424		266.180.878	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	297.034.590		271.201.824	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3.856.643)	17c	(1.765.008)	Non-controlling interest
TOTAL	293.177.947		269.436.816	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	17,82	2q,27	18,82	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba ditentukan untuk cadangan umum/ Retained earnings appropriated for general reserve	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings Unappropriated	Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2022	300.000	-	-	-	1.146.422.868	(9.703.154)	-	1.137.019.714	Balance as of December 31, 2022
Dividen saham	18,20	749.700.000	-	-	(749.700.000)	-	-	-	Share dividends
Dividen tunai	20	-	-	-	(100.000.000)	-	-	(100.000.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	2.508.104	(2.508.104)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	18,19	249.960.000	233.094.009	-	-	-	-	483.054.009	Initial public offering, net of cost issuance public offering
Kepentingan nonpengendali	17	-	-	-	-	-	18.000.000	18.000.000	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan		-	-	-	267.945.886	-	(1.765.008)	266.180.878	Profit of the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2m,14c,16	-	-	-	-	3.255.938	-	3.255.938	Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Desember 2023		999.960.000	233.094.009	-	2.508.104	(6.447.216)	16.234.992	1.807.510.539	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai	20	-	-	-	(199.992.000)	-	-	(199.992.000)	Cash dividends
Saham treasuri	18	-	-	(25.520.098)	-	-	-	(25.520.098)	Treasury shares
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	1.345.613	(1.345.613)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	296.717.067	-	(3.856.643)	292.860.424	Profit of the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2m,14c,16	-	-	-	-	317.523	-	317.523	Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Desember 2024		999.960.000	233.094.009	(25.520.098)	3.853.717	(6.129.693)	12.378.349	1.875.176.388	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.443.368.511		1.843.343.605	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.271.911.862)		(850.002.515)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain		(519.205.419)		(403.325.023)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi		652.251.230		590.016.067	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan		(103.749.810)		(108.449.252)	Corporate income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		548.501.420		481.566.815	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(291.992.641)	9,33	(365.837.510)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dividen		40.242.150	8,24	67.000.292	Dividend income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(14.877.233)		(52.992.175)	Additions of advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan penghasilan bunga		14.744.257		11.947.551	Receipts of interest income
Penerimaan dari penjualan aset tetap		2.454.945	9	1.396.396	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan aset takberwujud		(270.422)		-	Acquisition of intangible assets
Penambahan saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali		-	1c	18.000.000	Additions of share capital of subsidiary from non-controlling interest
Penambahan investasi saham		-	8	(11.178.572)	Additions of investment in shares
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(249.698.944)		(331.664.018)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(203.584.392)	11	(175.929.518)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen		(199.992.000)	20	(100.000.000)	Dividend payments
Pembayaran beban keuangan		(34.489.637)		(29.855.058)	Payments of finance costs
Pembelian saham treasury		(25.520.098)	18	-	Buyback of treasury share
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(232.323)		-	Payments of consumer financing payables
Penerimaan dari penawaran umum perdana		-		491.588.000	Proceed from initial public offering
Pembayaran utang kepada pihak berelasi		-		(25.000.000)	Payment due to a related party
Pembayaran atas biaya penawaran umum perdana		-		(8.533.991)	Payment for issuance cost initial public offering
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya		-		(528.016)	Payment of other financial liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(463.818.450)		151.741.417	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(165.015.974)		301.644.214	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		537.610.744	4	235.966.530	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		372.594.770	4	537.610.744	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 33

Non-cash transactions are presented in Note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1994. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 46 tanggal 8 Mei 2024 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110208.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perusahaan dapat menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan peralatan industri, usaha penyewaan alat konstruksi dengan operator. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan untuk pengangkutan batubara.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir karena tidak ada entitas yang memiliki pengendalian atas Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 18. Bapak Eddy Sugiarto adalah pemilik manfaat utama Perusahaan karena sebagai pemegang saham utama PT Edika Agung Mandiri yang merupakan pemegang saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 dated January 25, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 dated May 7, 1994. The Company's Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 46 dated May 8, 2024 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of changes of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0110208.AH.01.11. Tahun 2024 dated June 5, 2024.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engaged in mining and other mining supporting activities. To support business activities, the Company able to repair of machinery for special purposes, installation of machinery and industrial equipment, construction equipment rental business with operators. Currently, the main business activity of the Company is engaged in mining support activity for the coal hauling.

The Company's office is located at Office 8 Building, 31st floor Unit A, Senopati Raya Street No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 1994.

The Company has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 18. Mr. Eddy Sugiarto is the ultimate beneficiary owner of the Company considering that he is the main shareholder of PT Edika Agung Mandiri which is the Company's shareholder.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-183/D.04/2023 tertanggal 14 Juli 2023 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.166.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp118 per saham. Pada tanggal 25 Juli 2023, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u> PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA")	Jakarta	Pertambangan (Belum beroperasi)/Mining (Not yet operated)	-	40.00%	40.00%	21.608.688	27.739.059

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 April 2023, Perusahaan dan perorangan mendirikan PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 40%.

Perusahaan memiliki kepemilikan di MPA dibawah 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

- Direksi entitas anak tersebut ditunjuk oleh Perusahaan
- Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-183/D.04/2023 dated July 14, 2023 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 4,166,000,000 shares at the offering price of Rp118 per share. On July 25, 2023, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in following Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 13 dated April 12, 2023, the Company and individuals established PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") with the Company's ownership equivalent to 40%.

The Company has ownership in MPA is below 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

- The directors of such entity are appointed by the Company.
- Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company

The Company and its subsidiary are collectively referred herein as the "Group".

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Herman Kusnanto Kasih Tjia	:
Komisaris	:	Muhammad Akbar	:
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Yenny Hamidah Koean	:
Direktur	:	Handy Glivirgo	:

Komite Audit

Ketua	:	Sendang Pangganjar	:
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Anggota	:	Dominikus Tisanto Adi	:

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 1.809 dan 1.511 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 1,809 and 1,511 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 7, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator regulation Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

International Financial Accounting Standard

This standard is a full adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment to PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendment to PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures"

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Masa Manfaat (tahun)/ Useful lives (year)
Bangunan	10-20
Mesin dan peralatan	4
Alat-alat berat	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset begins when it is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

i. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Assets in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

i. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account and not amortized.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan dan alat-alat berat	3

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2j penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

Vehicles and heavy equipment

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2j for impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is out of scoped from PSAK 212: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain ("PKL") maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

m. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income ("OCI") or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

m. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability under Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 239.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 239.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI)" on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa daur ulang laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

**Financial assets at fair value through profit
or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss (continued)**

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of investment in shares are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, pembiayaan atas perolehan aset tetap, dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to a related party, financing for acquisition of fixed assets, and lease liabilities, classified as loans and borrowings.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWLR").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Revenue and expense recognition

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2n.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan letak geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2n.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on geographic location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 16.654.124.667 saham dan 14.235.833.333 saham (Catatan 27).

Grup tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2024 and 2023 are 16,654,124,667 shares and 14,235,833,333 shares, respectively (Note 27).

The Group has no dilutive ordinary shares for the years ended December 31, 2024 and 2023. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis milik Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	1.200.908	1.193.836
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.667.031	53.657.535
PT Bank Permata Tbk	35.789.754	47.794.461
PT Bank Central Asia Tbk	29.389.461	10.215.602
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.996.367	423.091.558
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	414.346	573.638
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk	1.136.903	1.084.114
Subtotal	171.393.862	536.416.908
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	-
Total	372.594.770	537.610.744

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebesar 6,00 - 6,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas yang dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Indonesia Pratama	171.687.158	134.777.287
PT Darma Henwa Tbk	129.302.499	86.016.481
PT Kideco Jaya Agung	30.438.572	19.239.895
PT Pama Persada Nusantara	29.082.338	33.733.001
PT Multi Tambangjaya Utama	13.219.645	10.904.214
PT Sims Jaya Kaltim	-	3.478.443
Total pihak ketiga	373.730.212	288.149.321
Pihak berelasi (Catatan 26a)	52.827.236	37.758.863
Total	426.557.448	325.908.184

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Cash on hand	1.200.908	1.193.836
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.667.031	53.657.535
PT Bank Permata Tbk	35.789.754	47.794.461
PT Bank Central Asia Tbk	29.389.461	10.215.602
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.996.367	423.091.558
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	414.346	573.638
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk	1.136.903	1.084.114
Sub-total	171.393.862	536.416.908
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	-
Total	372.594.770	537.610.744

The interest rates for the above time deposits are 6.00 - 6.50%.

As of December 31, 2024 and 2023 there are no cash balances placed to any related parties and no restricted cash balances.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Indonesia Pratama	171.687.158	134.777.287
PT Darma Henwa Tbk	129.302.499	86.016.481
PT Kideco Jaya Agung	30.438.572	19.239.895
PT Pama Persada Nusantara	29.082.338	33.733.001
PT Multi Tambangjaya Utama	13.219.645	10.904.214
PT Sims Jaya Kaltim	-	3.478.443
Total third parties	373.730.212	288.149.321
Related party (Note 26a)	52.827.236	37.758.863
Total	426.557.448	325.908.184

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	289.917.892	294.435.270	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	80.769.364	31.472.386	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.488.150	30	31 - 60 days
61 - 90 hari	28.381.705	14	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	337	484	Over 90 days
Total	426.557.448	325.908.184	Total

Piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran 30 hari sampai dengan 60 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	289.917.892	294.435.270	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	80.769.364	31.472.386	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.488.150	30	31 - 60 days
61 - 90 hari	28.381.705	14	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	337	484	Over 90 days
Total	426.557.448	325.908.184	Total

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing. Trade receivables are generally subject to 30 days up to 60 days term of payment.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Suku cadang	53.266.027	49.290.329	Spareparts
Ban	31.009.209	16.023.390	Tyre
Pelumas	4.557.941	4.242.871	Lubricant
Solar	2.676.164	1.639.318	Diesel fuel
Total	91.509.341	71.195.908	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(4.929.621)	(805.982)	Less allowance for impairment of decline in market value and obsolescence
Total	86.579.720	70.389.926	Total

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal	805.982	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	4.123.639	805.982	Provision for the year
Total	4.929.621	805.982	Total

The changes in allowance for inventory for decline in market value and obsolescence are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan risiko yang akan timbul atas pencurian, kerusakan, dan kebakaran tidak signifikan terhadap seluruh persediaan yang dimiliki Grup.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun biaya dibayar dimuka sebagian besar merupakan biaya asuransi dibayar dimuka untuk alat berat dan kendaraan.

8. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Prima Andalan Mandiri Tbk	394.969.250	421.052.125
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	940.000	940.000
PT Indeks Komoditas Indonesia	505.000	505.000
PT Coalindo Energy	300.000	300.000
Total	396.714.250	422.797.125

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Persentase kepemilikan	2,10%	2,10%
Nilai perolehan	235.576.699	235.576.699
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi:		
Saldo awal	185.475.426	283.165.226
Rugi tahun berjalan	(26.082.875)	(97.689.800)
Saldo akhir	159.392.551	185.475.426
Total	394.969.250	421.052.125

Pada tahun 2024, Grup melakukan pembelian saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk sebesar Rp Nihil (2023: Rp10.976.572) dan Grup tidak melakukan penjualan saham pada tahun 2024 dan 2023.

6. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the management believes that the above allowance for inventory for decline in market value and obsolescence is adequate to cover losses from impairment of such inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that the risks that will arise from theft, damage and fire are not significant to all inventories owned by the Group.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expense account mainly represents prepaid insurance expenses for heavy equipment and vehicles.

8. INVESTMENT IN SHARES

Details of investment in shares are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Prima Andalan Mandiri Tbk	394.969.250	421.052.125
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	940.000	940.000
PT Indeks Komoditas Indonesia	505.000	505.000
PT Coalindo Energy	300.000	300.000
Total	396.714.250	422.797.125

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Persentase kepemilikan	2,10%	2,10%
Nilai perolehan	235.576.699	235.576.699
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi:		
Saldo awal	185.475.426	283.165.226
Rugi tahun berjalan	(26.082.875)	(97.689.800)
Saldo akhir	159.392.551	185.475.426
Total	394.969.250	421.052.125

In 2024, the Group purchase shares of PT Prima Andalan Mandiri Tbk amounting to Rp Nil (2023: Rp10,976,572) and the Group do not sell shares in 2024 and 2023.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk Rp5.300 (2023: Rp5.650) (nilai penuh) per lembar, sehingga saldo perubahan nilai wajar dari investasi saham menghasilkan akumulasi keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp159.392.551 (2023: Rp185.475.426) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi investasi saham yang belum direalisasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehingga nilai investasi Grup di PT Prima Andalan Mandiri Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp394.969.250 (2023: Rp421.052.125). Selama tahun 2024 dan 2023, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham masing-masing sebesar Rp40.242.150 dan Rp66.832.805 (Catatan 24).

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp5.050 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp376.338.625.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Berdasarkan Akta Pendirian PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 tanggal 5 Maret 2021, Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Agrobisnis Mandiri Makmur sebesar Rp940.000 atau sebesar 9,40%. Perubahan nilai wajar dari investasi saham mendekati nilai perolehannya.

PT Indeks Komoditas Indonesia

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Indeks Komoditas Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 5,00%.

Pada tanggal 9 November 2023, Grup melakukan penambahan investasi senilai Rp202.000 sehingga investasi Grup pada PT Indeks Komoditas Indonesia menjadi sejumlah Rp505.000. Untuk kepemilikan yang sama perubahan nilai wajar dari investasi saham mendekati nilai perolehannya.

PT Coalindo Energy

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Coalindo Energy sebesar 4,48%. Pada tahun 2023, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham Rp167.487 (Catatan 24). Perubahan nilai wajar investasi saham mendekati nilai perolehannya.

8. INVESTMENT IN SHARES (continued)

On December 31, 2024 the value of the investment in shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk was Rp5,300 (2023: Rp5,650) (full amount) per share, therefore the balance of changes in the fair value of the investment in shares resulted in an accumulated unrealized profit of Rp159,392,551 (2023: Rp185,475,426) which was presented as part of the "Unrealized loss on investment in shares" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore the Group's investment value in PT Prima Andalan Mandiri Tbk as of December 31, 2024 amounting to Rp394,969,250 (2023: Rp421,052,125). During 2024 and 2023, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp40,242,150 and Rp66,832,805, respectively (Note 24).

As of the completion date of these financial statements, market value of PT Prima Andalan Mandiri Tbk share approximate to Rp5,050 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Prima Andalan Mandiri Tbk approximate to Rp376,338,625.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Based on the Deed of establishment of PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 dated March 5, 2021, the Group has share ownership in PT Agrobisnis Mandiri Makmur amounting to Rp940,000 or 9.40%. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost.

PT Indeks Komoditas Indonesia

On December 31, 2024 and 2023, the Group has 5.00%, share ownership in PT Index Komoditas Indonesia.

On November 9, 2023, the Group has add the investment on PT Indeks Komoditas Indonesia amounted Rp202,000 resulting the amount of Group's investment in PT Indeks Komoditas Indonesia becomes Rp505,000. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost for the same ownership.

PT Coalindo Energy

The Group has 4.48% share ownership in PT Coalindo Energy. In 2023, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp167,487 (Note 24). The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Ending Balance		
Nilai perolehan:						
<i>Keperolehan langsung</i>						
Tanah	159.543.441	3.800.000	-	-	163.343.441	<i>Cost:</i> <i>Direct ownership</i> <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	92.520.329	924.400	(26.809)	-	93.417.920	<i>Building and infrastructures</i>
Alat-alat berat	1.151.047.441	260.082.360	(24.031.625)	93.784.991	1.480.883.167	<i>Heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	74.251.170	28.250.569	-	-	102.501.739	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	22.056.397	6.801.467	(765.080)	-	28.092.784	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	30.201.679	3.687.280	(267.273)	2.338.830	35.960.516	<i>Vehicles</i>
Total nilai perolehan	1.529.620.457	303.546.076	(25.090.787)	96.123.821	1.904.199.567	Total cost
Akumulasi penyusutan:						
<i>Keperolehan langsung</i>						
Bangunan dan prasarana	17.238.895	4.786.845	(26.809)	-	21.998.931	<i>Accumulated depreciation:</i> <i>Direct ownership</i> <i>Building and infrastructures</i>
Alat-alat berat	807.753.591	114.853.244	(24.031.625)	63.336.617	961.911.827	<i>Heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	43.049.933	15.117.244	-	-	58.167.177	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	12.917.592	4.143.044	(736.764)	-	16.323.872	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	22.455.367	3.284.996	(267.273)	1.466.885	26.939.975	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	903.415.378	142.185.373	(25.062.471)	64.803.502	1.085.341.782	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	626.205.079				818.857.785	Net carrying value

*)Reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 11).

*)Reclassification from right-of-use-assets (Note 11).

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Ending Balance		
Nilai perolehan:						
<i>Keperolehan langsung</i>						
Tanah	148.782.557	10.760.884	-	-	159.543.441	<i>Cost:</i> <i>Direct ownership</i> <i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	19.657.829	43.162.500	-	29.700.000	92.520.329	<i>Building and infrastructures</i>
Alat-alat berat	905.741.605	326.171.063	(31.199.772)	(49.665.455)	1.151.047.441	<i>Heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	47.254.946	26.996.224	-	-	74.251.170	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	14.491.642	7.564.755	-	-	22.056.397	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	21.739.088	5.019.284	-	3.443.307	30.201.679	<i>Vehicles</i>
Total nilai perolehan	1.157.667.667	419.674.710	(31.199.772)	(16.522.148)	1.529.620.457	Total cost
Akumulasi penyusutan:						
<i>Keperolehan langsung</i>						
Bangunan dan prasarana	13.360.399	3.878.496	-	-	17.238.895	<i>Accumulated depreciation:</i> <i>Direct ownership</i> <i>Building and infrastructures</i>
Alat-alat berat	757.267.477	61.454.750	(31.199.772)	20.231.136	807.753.591	<i>Heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	33.912.280	9.137.653	-	-	43.049.933	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	10.339.050	2.578.542	-	-	12.917.592	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	17.939.268	2.392.726	-	2.123.373	22.455.367	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	832.818.474	79.442.167	(31.199.772)	22.354.509	903.415.378	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	324.849.193				626.205.079	Net carrying value

*)Reklasifikasi dari dan ke aset hak-guna (Catatan 11) dan reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp29.700.000.

*)Reclassification from and to right-of-use-assets (Note 11) and reclassification from advance payments for purchase of fixed assets amounting to Rp29,700,000.

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	135.880.622	74.688.748	<i>Cost of revenue (Note 22)</i>
Beban umum dan administrasi	6.304.751	4.753.419	<i>General and administrative expenses</i>
Total	142.185.373	79.442.167	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pengurangan tahun 2024 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing sebesar Rp20.872 yang dicatat sebagai beban operasi lainnya.

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.454.945	1.396.396
Nilai tercatat neto	(7.444)	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 24)	2.447.501	1.396.396

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp793.967.297 dan Rp762.539.359, yang terutama terdiri atas alat berat.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dan aset hak-guna berupa alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.726.732.241 dari PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (31 Desember 2023: Rp1.389.327.030).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki tanah dengan luas keseluruhan 116.000 meter persegi yang terletak di Bintan, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap tanah, bangunan dan alat berat (2023: tanah dan bangunan). Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp76.556.831 dan Rp72.576.846.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Deductions in 2024 represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value of Rp20,872 have been written off and charged to other operating expenses.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.454.945	1.396.396
Nilai tercatat neto	(7.444)	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 24)	2.447.501	1.396.396

As of December 31, 2024 and 2023 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp793,967,297 and Rp762,539,359, which mainly consist of heavy equipment.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets. Therefore, no allowance for impairment losses on fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024, fixed assets and right-of-use assets in the form of heavy equipment are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to Rp1,726,732,241 from PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party (December 31, 2023: Rp1,389,327,030).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group owns land with a total area of 116,000 square meters located in Bintan, which is land with a Building Rights ("HGB") certificate. The HGB will expire in 2045 and the management believes this right can be extended upon expiration.

Advances Payments for Purchase of Fixed Assets

Advances payments for purchase of fixed assets mostly represent advances for purchases of fixed assets for land, building and heavy equipments (2023: land and building). The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp76,556,831 and Rp72,576,846, respectively.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli bangunan kantor dan apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp77.000.000 dengan cara angsuran. Pada tahun 2020, Grup telah melunasi pembelian bangunan kantor dan apartemen tersebut. Pada tahun 2023, Grup telah melakukan serah terima berupa 12 unit apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp29.700.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) pada 6 Juni 2023. Dalam hal ini apartemen yang sudah serah terima telah di reklasifikasi ke aset tetap. Sisanya sebesar Rp47.300.000 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, bangunan kantor masih dalam proses serah terima dari pengembang.

10. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi - neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Saldo awal/ Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Ending Balance</i>
Nilai perolehan: Bangunan dan prasarana	1.600.000	-	-	-	1.600.000
Akumulasi penyusutan: Bangunan dan prasarana	1.333.333	80.000	-	-	1.413.333
Nilai Tercatat Neto	266.667				186.667

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>
Nilai perolehan: Bangunan dan prasarana	1.600.000	-	-	-	1.600.000
Akumulasi penyusutan: Bangunan dan prasarana	1.253.333	80.000	-	-	1.333.333
Nilai Tercatat Neto	346.667				266.667

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Advances Payments for Purchase of Fixed Assets (continued)

In 2016, the Group signed purchase order with developer to office building and purchase apartments at Menara Jakarta amounting to Rp77,000,000 on installments basis. In 2020, the Group has repaid the purchase of office building and apartments. In 2023, the Group has handed over 12 apartment units in Menara Jakarta amounting to Rp29,700,000 based on Berita Acara Serah Terima (BAST) on June 6, 2023. In this case, the apartments that have been handed over are already reclassified to fixed assets. The remaining amount of Rp47,300,000 as of the date of the completion of the consolidated financial statements of the Group, the office building is still in progress of hand over from the developer.

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET

The details of investment properties - net are as follows:

Cost:
Buildings and infrastructures

Accumulated depreciation:
Buildings and infrastructures

Net carrying value

Cost:
Buildings and infrastructures

Accumulated depreciation:
Buildings and infrastructures

Net carrying value

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki 3 (tiga) unit bangunan kantor yang terletak di Sentra Latumenten.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat properti investasi. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa jangka panjang untuk kendaraan dengan PT Alat Bumi Permai, pihak berelasi, dengan estimasi jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga pinjaman inkremental berkisar antara 5,39% sampai dengan 10,00% per tahun.

Grup mengadakan perjanjian liabilitas sewa untuk alat-alat berat dengan PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga dengan jangka waktu masing-masing 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga implisit.

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassification ^{*)}	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost
Alat-alat berat	565.318.238	176.765.000	-	(93.784.991)	648.298.247	Heavy equipment
Kendaraan	83.321.960	18.148.890	(31.665.941)	(2.338.830)	67.466.079	Vehicles
Total nilai perolehan	648.640.198	194.913.890	(31.665.941)	(96.123.821)	715.764.326	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Alat-alat berat	145.087.021	120.898.099	-	(63.336.617)	202.648.503	Heavy equipment
Kendaraan	31.343.817	17.593.825	(24.730.717)	(1.466.885)	22.740.040	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	176.430.838	138.491.924	(24.730.717)	(64.803.502)	225.388.543	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	472.209.360				490.375.783	Net carrying value

^{*)}Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 9)

^{*)}Reclassification to fixed assets (Note 9)

10. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)

Depreciation expenses for investment properties were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses for the year ended December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 3 (three) office building units located in Sentra Latumenten.

Management believes that there is no indication of impairment losses on investment properties. Therefore, no allowance for impairment losses on investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy vehicles with PT Alat Bumi Permai, a related party, estimated lease term of 3 (three) years with incremental borrowing rate ranging from 5.39% to 10.00% per annum.

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy equipment with PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and PT Dipo Star Finance, third parties with lease term of 3 (three) years with implicit interest rate.

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassification ^{*)}	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost
Alat-alat berat	213.510.025	302.142.758	-	49.665.455	565.318.238	Heavy equipment
Kendaraan	36.886.316	54.749.953	(4.871.002)	(3.443.307)	83.321.960	Vehicles
Total nilai perolehan	250.396.341	356.892.711	(4.871.002)	46.222.148	648.640.198	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Alat-alat berat	63.751.744	101.566.413	-	(20.231.136)	145.087.021	Heavy equipment
Kendaraan	27.165.946	10.044.424	(3.743.180)	(2.123.373)	31.343.817	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	90.917.690	111.610.837	(3.743.180)	(22.354.509)	176.430.838	
Nilai tercatat neto	<u>159.478.651</u>				<u>472.209.360</u>	Net carrying value

^{*)}Reklasifikasi dari dan ke aset tetap (Catatan 9)

^{*)}Reclassification from and to fixed assets (Note 9)

Pengurangan aset-hak guna merupakan pelepasan atas alat-alat berat yang sudah berakhir masa sewanya dan tidak diperpanjang.

Deduction of right-of-use assets represent the dispose of heavy equipment that its lease term has expired and not extended.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset hak guna. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no indication of impairment losses on right-of-use assets. Therefore, no allowance for impairment losses on right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 9).

As of December 31, 2024 and 2023, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 9).

Pembayaran sewa minimum masa depan:

Future minimum lease payments:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	234.913.308	205.007.907	<i>Current maturity</i>
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	181.969.176	234.697.698	<i>More than 1 year to 3 years</i>
Total	416.882.484	439.705.605	<i>Total</i>
Dikurangi biaya bunga	(38.672.326)	(47.642.611)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum Bagian jangka pendek	<u>378.210.158</u> (207.700.794)	<u>392.062.994</u> (173.918.250)	<i>Present value of minimum lease payments</i> <i>Current portion</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	170.509.364	218.144.744	<i>Lease liabilities - long-term portion</i>

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran sewa	224.788.527	194.154.861
Pembayaran bunga	34.474.163	29.683.179
Total	259.262.690	223.838.040

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	34.250.035	30.147.511
Beban amortisasi aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	138.445.628	111.205.153
Beban umum dan administrasi	46.296	405.684
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	21.204.135	18.225.343

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	392.062.994	126.158.669
Penambahan	196.972.899	443.032.712
Penambahan bunga	3.573.546	983.105
Penghapusan	(7.241.343)	(1.198.869)
Pembayaran	(207.157.938)	(176.912.623)
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	378.210.158	392.062.994

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan uang jaminan untuk pembelian solar.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Total cash outflow for		
Payments of lease	224.788.527	194.154.861
Payments of interest	34.474.163	29.683.179
Total	259.262.690	223.838.040

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Interest on lease liabilities (Note 25)	34.250.035	30.147.511
Amortization of right-of-use assets		
Cost of revenue (Note 22)	138.445.628	111.205.153
General and administrative expenses	46.296	405.684
Expense relating to short-term leases and low-value assets	21.204.135	18.225.343

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beginning balance	392.062.994	126.158.669
Addition	196.972.899	443.032.712
Accretion of interest	3.573.546	983.105
Write off	(7.241.343)	(1.198.869)
Payments	(207.157.938)	(176.912.623)
Lease liabilities at end of year	378.210.158	392.062.994

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly represents security deposits for purchase of diesel fuel.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian alat berat, ban, suku cadang, bahan bakar, pelumas, serta perlengkapan kerja kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga	368.270.398	274.714.345
Pihak berelasi (Catatan 26c)	10.560.033	11.646.341
Total	378.830.431	286.360.686

Utang usaha - pihak ketiga terutama merupakan pembelian kepada PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Pertamina (Persero), PT Korindo Heavy Industry, PT Sarana Langgeng Perkasa, dan PT Sinar Jaya Prima Langgeng.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lancar	249.347.507	222.818.537
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	82.719.598	62.468.479
31 - 60 hari	45.901.972	744.529
61 - 90 hari	525.799	23.656
Lebih dari 90 hari	335.555	305.485
Total	378.830.431	286.360.686

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	377.967.413	285.509.136
Dolar Singapura	863.018	845.613
Dolar AS	-	5.937
Total	378.830.431	286.360.686

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of heavy equipments, tyres, spare parts, fuel, lubricants and equipment to third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
		Third parties
		Related parties (Note 26c)
Total	378.830.431	286.360.686

Trade payables - third parties mostly represent purchases to PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Pertamina (Persero), PT Korindo Heavy Industry, PT Sarana Langgeng Perkasa, and PT Sinar Jaya Prima Langgeng.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
		Current
		Overdue
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		Over 90 days
Total	378.830.431	286.360.686

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
		Rupiah
		Singapore Dollar
		US Dollar
Total	378.830.431	286.360.686

As of December 31, 2024 and 2023, the trade payables are unsecured and non-interest bearings.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki pajak dibayar dimuka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp378.326 dan Rp23.109.

b. Utang pajak

Pajak Penghasilan:
Pasal 4(2)
Pasal 21
Pasal 23
Pasal 25
Pasal 29 - tahun 2023
Pajak Pertambahan Nilai, neto

Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	32.287	24.337
	74.327	1.473.043
	214.575	257.291
	4.088.424	4.337.509
	-	2.017.174
	5.768.158	8.496.391
Total	10.177.771	16.605.745

c. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Dibebankan ke laba rugi		
Pajak kini		
Perusahaan	82.655.472	88.323.027
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 14e)		
Perusahaan	-	701.948
Manfaat pajak tangguhan		
Perusahaan	323.969	(3.230.635)
Entitas Anak	-	(39.463)
Subtotal	323.969	(3.270.098)
Total	82.979.441	85.754.877
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Pajak tangguhan		
Laba pengukuran kembali		
liabilitas imbalan kerja	89.558	918.342

14. TAXATION

a. Prepaid tax

As of December 31, 2024 and 2023, Group has prepaid tax of Value-Added Tax amounted to Rp378,326 and Rp23,109, respectively.

b. Taxes payable

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29 - year 2023
Value - Added Tax, net

Total

c. Income tax expenses

The details of income tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Charged to profit or loss		
Current tax		
The Company	82.655.472	88.323.027
Adjustment prior year (Note 14e)		
The Company	-	701.948
Deferred tax benefit		
The Company	323.969	(3.230.635)
Subsidiary	-	(39.463)
Subtotal	323.969	(3.270.098)
Total	82.979.441	85.754.877
Charged to other comprehensive income		
Deferred tax		
Re-measurement gain on employee benefits liability	89.558	918.342

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
Aset tetap dan aset hak-guna	(3.095.826)	2.860.055
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.686.910	71.169
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	907.200	177.316
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	177.747	122.095
Subtotal	(323.969)	3.230.635
Entitas Anak		
Aset tetap dan aset hak-guna	-	39.463
Total	(323.969)	3.270.098

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	375.839.865	351.935.755
Rugi sebelum pajak entitas anak	6.427.739	2.981.144
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	382.267.604	354.916.899
Beda temporer:		
Aset tetap dan aset hak-guna	(14.071.936)	10.879.882
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.667.772	323.493
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	4.123.638	805.982
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(1.035.019)	554.978
Subtotal	(3.315.545)	12.564.335

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The details of deferred income (expense) for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
The Company		
Fixed assets and right-of-use assets	(3,095,826)	2,860,055
Long-term employee benefits liability	1,686,910	71,169
Provision for decline in market value of inventories	907,200	177,316
Short-term employee benefits liability	177,747	122,095
Sub-total	(323,969)	3,230,635
Subsidiary		
Fixed assets and right-of-use assets	-	39,463
Total	(323,969)	3,270,098

d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	375,839,865	351,935,755
Loss before income tax of the subsidiary	6,427,739	2,981,144
Profit before income tax of the Company	382,267,604	354,916,899
Temporary differences:		
Fixed assets and right-of-use assets	(14,071,936)	10,879,882
Long-term employee benefits liability	7,667,772	323,493
Provision for decline in market value of inventories	4,123,638	805,982
Short-term employee benefits liability	(1,035,019)	554,978
Sub-total	(3,315,545)	12,564,335

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	25.637.373	15.239.571
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi saham	26.082.875	97.689.800
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(14.723.465)	(11.942.009)
Pendapatan dividen	(40.242.150)	(67.000.292)
Subtotal	(3.245.367)	33.987.070
Estimasi laba kena pajak	375.706.692	401.468.304
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	82.655.472	88.323.027
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(1.375.207)	(1.161.921)
Pasal 23	(50.299.999)	(38.100.017)
Pasal 25	(49.808.344)	(47.043.915)
Utang pajak penghasilan (tagihan restitusi pajak)	(18.828.078)	2.017.174

Laba kena Pajak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 seperti yang disebutkan di atas akan digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2024 ke kantor pajak.

Laba kena Pajak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 seperti yang disebutkan di atas sudah dilaporkan untuk Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2023 ke kantor pajak.

14. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company are as follows: (continued)

Permanent differences:
Non-deductible expenses
Unrealized loss on investment in shares
Income that has been subject to final income tax
Dividend income
Sub-total
Estimated taxable income
Income tax expense as computed with the applicable tax rate
Less prepaid tax:
Article 22
Article 23
Article 25
Income tax payable (claim for tax refund)

The taxable income of the Company for the year ended December 31, 2024 as shown above will be used as the basis for the preparation of the 2024 Annual Income Tax Return ("SPT") to the Tax Office.

The taxable income of the Company for the year ended December 31, 2023 as shown above has been reported for 2023 Annual Income Tax Return ("SPT") to the Tax Office.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	375.839.865	351.935.755	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	82.684.770	77.425.866	Income tax based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	12.792.558	25.500.313	Tax effect of permanent difference
Pendapatan atas dividen	(3.239.162)	(2.627.242)	Income that has been subject to final income tax
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 14c)	(8.853.273)	(14.740.064)	Dividend income
Lainnya	-	701.948	Prior year adjustment (Note 14c)
	(405.452)	(505.944)	Others
Beban pajak penghasilan, neto	82.979.441	85.754.877	Income tax expense, net

- f. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	9.899.881	8.302.529	Employee benefit liability
Aset tetap dan aset hak-guna	(3.058.875)	36.951	Fixed assets and right-of-use assets
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.084.516	177.316	Provision for decline in market value of inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	299.842	122.095	Short-term employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	55.773	55.773	Allowance for impairment losses on other receivables
Entitas Anak			Subsidiary
Aset tetap dan aset hak-guna	39.463	39.463	Fixed assets and right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	8.320.600	8.734.127	Deferred tax assets, net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

- f. The deferred tax assets consist of:

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk jasa profesional dan bunga.

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of accrued professional fee and interest.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan kompensasi karyawan kontrak.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2024 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 6/2023 ("UU Cipta Kerja").

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8,00% per tahun	8,00% per tahun	<i>Future salary increases per annum</i>
Tingkat diskonto	7,00% per tahun	6,75% per tahun	<i>Discount rate</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun- non managerial	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age - non-management</i>
Umur pensiun- managerial	57 tahun	57 tahun	<i>Retirement age - management</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	7.923.296	7.734.600	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2.303.882	2.342.958	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian pengalaman masa lalu	-	(8.584.294)	<i>Past experience adjustment</i>
Beban imbalan kerja karyawan	10.227.178	1.493.264	Employee benefits expenses

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of accrual for employees' salaries, allowances and benefits for contract employees.

Long-term employee benefits liability

The calculation of employee benefits liability in 2024 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 6/2023 ("The Omnibus Law").

The Group recorded the long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by KKA Riana & Partners, independent actuary firm using the "Projected Unit Credit" method. The following primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	37.738.769	41.589.555
Biaya jasa kini	7.923.296	7.734.600
Beban bunga	2.303.882	2.342.958
Penyesuaian pengalaman masa lalu	-	(8.584.294)
	10.227.178	1.493.264
<u>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(840.078)	2.608.270
Penyesuaian pengalaman	432.997	(2.081.237)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	-	(4.701.313)
	(407.081)	(4.174.280)
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(2.559.406)	(1.169.770)
Saldo akhir	44.999.460	37.738.769

Penyesuaian pengalaman masa lalu pada tahun 2023 karena perubahan program sebesar Rp8.584.294 merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.6/2023 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Mutasi dari rugi (laba) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	8.630.097	12.804.377
Laba pengukuran kembali	(407.081)	(4.174.280)
Saldo akhir	8.223.016	8.630.097

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	37.738.769	41.589.555
Biaya jasa kini	7.923.296	7.734.600
Beban bunga	2.303.882	2.342.958
Penyesuaian pengalaman masa lalu	-	(8.584.294)
	10.227.178	1.493.264
<u>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(840.078)	2.608.270
Penyesuaian pengalaman	432.997	(2.081.237)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	-	(4.701.313)
	(407.081)	(4.174.280)
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(2.559.406)	(1.169.770)
Saldo akhir	44.999.460	37.738.769

Past experienced adjustment in 2023 amounting to Rp8,584,294 represent effect from pension program amendment according to Law No.6/2023 concerning Job Creation.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law currently enacted.

The movements of actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax are as follows:

Beginning balance
Re-measurement gain
Ending balance

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(3.117.889)	1%	3.655.140	Increase
Penurunan	(1%)	3.521.333	(1%)	(3.292.288)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
Dalam 12 bulan mendatang	4.856.879		Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	23.004.340		Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	47.123.673		Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	363.195.519		Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 14,68 tahun dan 14,34 tahun.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects as follows:

The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows: (unaudited)

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 were 14.68 years, and 14.34 years, respectively.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	12.378.349	16.234.992	PT Mandiri Prima Adiperkasa

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(3.856.643)	(1.765.008)	PT Mandiri Prima Adiperkasa

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiary are as follows:

b. The details of non-controlling interests in net loss of subsidiary are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	2023
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(3.856.643)	(1.765.008)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Mandiri Prima Adiperkasa		
Aset		
Aset lancar	1.792.269	12.629.352
Aset tidak lancar	19.816.419	15.109.707
Total Aset	21.608.688	27.739.059
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	978.108	680.740
Aset Neto	20.630.580	27.058.319

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	2023
PT Mandiri Prima Adiperkasa		
Pendapatan	-	-
Rugi tahun berjalan	(6.427.739)	(2.941.681)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(6.427.739)	(2.941.681)

17. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

- c. The details of non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiary are as follows:

PT Mandiri Prima Adiperkasa

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized statement of financial position:

PT Mandiri Prima Adiperkasa
Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Net Assets

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Mandiri Prima Adiperkasa
Revenues
Loss for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total paid of capital	Shareholders
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,80%	345.000.000	PT Edika Agung Mandiri
Yenny Hamidah Koean	1.334.733.600	8,08%	80.084.016	Yenny Hamidah Koean
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,79%	77.211.198	Diah Asriningpuri Sugianto
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	Arief Sugianto
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	Eka Rosita Kasih
Handy Glivirgo	685.271.100	4,15%	41.116.266	Handy Glivirgo
Muhammad Akbar	625.000.000	3,78%	37.500.000	Muhammad Akbar
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,03%	30.000.000	Herman Kusnanto Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.841.638.000	23,25%	213.528.422	Public (below 5% each)
Total saham beredar	16.523.496.000	100,00%	974.439.902	Total shares outstanding
Saham treasuri	142.504.000		25.520.098	Treasury shares
Total	16.666.000.000		999.960.000	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total paid of capital	Shareholders
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,50%	345.000.000	PT Edika Agung Mandiri
Yenny Hamidah Koean	1.276.400.000	7,66%	76.584.000	Yenny Hamidah Koean
Diah Asriningpuri Sugianto	1.271.946.700	7,63%	76.316.802	Diah Asriningpuri Sugianto
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,50%	75.000.000	Arief Sugianto
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,50%	75.000.000	Eka Rosita Kasih
Handy Glivirgo	685.271.100	4,11%	41.116.266	Handy Glivirgo
Muhammad Akbar	625.000.000	3,75%	37.500.000	Muhammad Akbar
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,00%	30.000.000	Herman Kusnanto Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.057.382.200	24,35%	243.442.932	Public (below 5% each)
Total	16.666.000.000	100,00%	999.960.000	Total

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 21 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.000.000 menjadi Rp3.000.000.000.

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Shareholders	Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total paid of capital	Shareholders
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,80%	345.000.000	PT Edika Agung Mandiri
Yenny Hamidah Koean	1.334.733.600	8,08%	80.084.016	Yenny Hamidah Koean
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,79%	77.211.198	Diah Asriningpuri Sugianto
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	Arief Sugianto
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	Eka Rosita Kasih
Handy Glivirgo	685.271.100	4,15%	41.116.266	Handy Glivirgo
Muhammad Akbar	625.000.000	3,78%	37.500.000	Muhammad Akbar
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,03%	30.000.000	Herman Kusnanto Kasih Tjia
Public (below 5% each)	3.841.638.000	23,25%	213.528.422	Public (below 5% each)
Total shares outstanding	16.523.496.000	100,00%	974.439.902	Total shares outstanding
Treasury shares	142.504.000		25.520.098	Treasury shares
Total	16.666.000.000		999.960.000	Total

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 135 dated March 21, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 23, 2023, the shareholders approved:

- The increase of the Company's authorized capital from Rp1,000,000 to Rp3,000,000,000.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 135 tanggal 21 Maret 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 23 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui: (lanjutan)

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp300.000 menjadi Rp750.000.000 yang dilakukan dengan cara melakukan kapitalisasi dengan mengkonversi laba ditahan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp749.700.000 menjadi saham yang dibagikan/dialokasikan secara proporsional kepada masing-masing para Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan.
- Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau sejumlah 750.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000, oleh para pemegang saham yang mengambil bagian saham dengan rincian serta total nilai nominal saham yang akan disebutkan di bawah ini:
 - sebesar Rp300.000 merupakan setoran saham lama Perusahaan; dan
 - sebesar Rp749.700.000 merupakan hasil konversi atas kapitalisasi laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.146 tanggal 24 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp60 (nilai penuh) per saham dan menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 4.166.000.000 saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 135 dated March 21, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017773.AH.01.02.Tahun 2023 dated March 23, 2023, the shareholders approved: (continued)

- *The increase of the Company's issued and paid-up capital from Rp300,000 to Rp750,000,000 which is conducted through capitalization by converting the retained earnings of the Company as of December 31, 2022 in the amount of Rp749,700,000 into shares which will be distributed/allocated proportionally by rounding to each shareholders based on their share ownership in the Company.*
- *25% of the authorized capital has been subscribed and fully paid or equivalent to 750,000 shares with total nominal value of Rp750,000,000 by the shareholders who subscribed to the shares with the details and total nominal value of the shares as described below, in the following manners:*
 - *Rp300,000 represents the deposit of the existing shares of the Company; and*
 - *Rp749,700,000 is the conversion result from the capitalization of retained earnings of the Company.*

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.146 dated March 24, 2023, the shareholders agreed to change the Company's par value from Rp1,000 per share to become Rp60 (full amount) per share and increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 4,166,000,000 new shares, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 22 Oktober 2025.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan yang diumumkan dalam situs Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan telah membeli sebagian saham treasuri sebanyak 142.504.000 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah 142.504.000 lembar saham.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares

Based on the Company's shareholders approval on Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 dated October 22, 2024, the Company obtained the approval to buyback shares that were issued and are recorded in Indonesia Stock Exchange. The buyback shares can be carried out until October 22, 2025.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of Indonesia Stock Exchange dated January 9, 2025, the Company has buy a portion of treasury shares of 142,504,000 shares.

As of December 31, 2024, the treasury shares owned by the Company are 142,504,000 shares.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2024 and 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 4.166.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp483.054.009 setelah dikurangi biaya penerbitan umum dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp233.094.009.

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp199.992.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp100.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Dividen saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham untuk tahun 2023 dengan jumlah sebesar Rp749.700.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2022.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2023 sebesar Rp1.345.613.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2022 sebesar Rp2.508.104.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

On July 25, 2023, the Company has been effectively registered as a public company. The Company issued 4,166,000,000 shares with a total nominal value Rp483,054,009 after deducting the cost of issuing a public offering and recorded additional paid-in capital of Rp233,094,009.

20. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.7 dated May 8, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2024 amounted to Rp199,992,000, which was taken from the retained earnings for the 2023 financial year and all of them have been paid in 2024.

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2023 amounted to Rp100,000,000, which was taken from the retained earnings for the 2022 financial year and all of them have been paid in 2023.

Share dividends

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders agreed to distribute share dividends for 2023 amounted to Rp749,700,000, which was taken from the retained earnings for the financial year 2022.

General reserve

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.7 dated May 8, 2024, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2023 profits amounting to Rp1,345,613.

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2022 profits amounting to Rp2,508,104.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

Pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan batubara.

21. REVENUE

The Group's revenue comes from coal transportation services.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga	2.266.492.077	1.632.010.370	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 26f)	277.525.697	345.719.796	Related party (Note 26f)
Total	2.544.017.774	1.977.730.166	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
PT Indonesia Pratama	1.508.295.846	1.055.373.916	PT Indonesia Pratama
PT Kideco Jaya Agung	362.038.430	258.246.322	PT Kideco Jaya Agung
PT Darma Henwa Tbk	295.113.830	89.610.289	PT Darma Henwa Tbk
PT Mandiri Intiperkasa (Catatan 26f)	277.525.697	345.719.796	PT Mandiri Intiperkasa (Note 26f)
Total	2.442.973.803	1.748.950.323	Total

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUE

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	713.760.496	492.213.844	Repair and maintenance
Bahan bakar	514.731.857	381.626.876	Fuel
Gaji dan tunjangan	410.891.673	303.941.342	Salary and allowance
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	138.445.628	111.205.153	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	135.880.622	74.688.748	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Jasa catering	49.680.412	37.760.433	Catering
Sewa	16.550.802	16.148.888	Rent
Keperluan mess	10.814.981	7.369.970	Dormitory supplies
Asuransi	7.727.015	6.114.978	Insurance
Mobilisasi	7.531.109	18.087.587	Mobilization
Peralatan keselamatan	6.625.822	6.703.590	Safety supplies
Telepon dan internet	5.236.494	3.913.758	Telephone and internet
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	18.356.154	19.404.726	Others (each below Rp5,000,000)
Total	2.036.233.065	1.479.179.893	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Pertamina (Persero)	407.420.192	348.041.775
PT Eka Dharma Jaya Sakti	307.553.071	288.276.044
Total	714.973.263	636.317.819

22. COST OF REVENUE (continued)

In 2024 and 2023, purchase to suppliers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Pertamina (Persero)	407.420.192	348.041.775
PT Eka Dharma Jaya Sakti	307.553.071	288.276.044
Total	714.973.263	636.317.819

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	93.163.294	78.400.620
Jamuan	6.188.259	5.436.837
Penyusutan dan amortisasi	6.608.182	5.427.556
Sewa	5.126.741	2.605.183
Perbaikan dan pemeliharaan	1.841.115	2.362.300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	15.264.575	12.180.406
Total	128.192.166	106.412.902

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan tunjangan	93.163.294	78.400.620
Jamuan	6.188.259	5.436.837
Penyusutan dan amortisasi	6.608.182	5.427.556
Sewa	5.126.741	2.605.183
Perbaikan dan pemeliharaan	1.841.115	2.362.300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	15.264.575	12.180.406
Total	128.192.166	106.412.902

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan dividen (Catatan 8)	40.242.150	67.000.292
Klaim asuransi	4.930.826	3.402.026
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.447.501	1.396.396
Lain-lain	36.825	5.960.036
Total	47.657.302	77.758.750

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Pendapatan dividen (Catatan 8)	40.242.150	67.000.292
Klaim asuransi	4.930.826	3.402.026
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.447.501	1.396.396
Lain-lain	36.825	5.960.036
Total	47.657.302	77.758.750

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga		
Liabilitas sewa (Catatan 11)	34.250.035	30.147.511
Sewa pembiayaan konsumen	15.474	-
Utang kepada pihak berelasi	-	146.849
Liabilitas keuangan lainnya	-	25.030
Total	34.265.509	30.319.390

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Lease liabilities (Note 11)
Consumer lease payables
Due to a related party
Other financial liabilities

Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Mandiri Intiperkasa	52.827.236	37.758.863
Persentase terhadap total aset	1,95%	1,48%

b. Piutang lain-lain

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Alat Bumi Permai	96.519	457.346
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,02%

Pada tahun 2024 dan 2023, piutang lain-lain terdiri dari piutang atas penggantian pemakaian solar.

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

PT Mandiri Intiperkasa

Percentage to total assets

b. Other receivables

PT Alat Bumi Permai

Percentage to total assets

In 2024 and 2023, other receivables consist of receivables for replacing diesel fuel.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

c. Utang usaha (Catatan 13)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Mandala Karya Prima	7.281.216	5.953.615
PT Alat Bumi Permai	3.278.817	5.692.726
Total	10.560.033	11.646.341
Persentase terhadap total liabilitas	1,28%	1,56%

d. Utang lain-lain

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Mandiri Trans Utama	186.000	186.000
PT Depo Mandiri Indotama	28.277	21.423
PT Mandiri Intiperkasa	-	254.475
Total	214.277	461.898
Persentase terhadap total liabilitas	0,03%	0,06%

e. Liabilitas sewa

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Alat Bumi Permai	34.967.760	45.586.404
Persentase terhadap total liabilitas	4,22%	6,11%

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balances with related parties as of
December 31, 2024 and 2023 are as follows:
(continued)

c. Trade payables (Note 13)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Mandala Karya Prima	7.281.216	5.953.615
PT Alat Bumi Permai	3.278.817	5.692.726
Total	10.560.033	11.646.341
Percentage to total liabilities	1,28%	1,56%

d. Other payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Mandiri Trans Utama	186.000	186.000
PT Depo Mandiri Indotama	28.277	21.423
PT Mandiri Intiperkasa	-	254.475
Total	214.277	461.898
Percentage to total liabilities	0,03%	0,06%

e. Lease liabilities

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Alat Bumi Permai	34.967.760	45.586.404
Percentage to total liabilities	4,22%	6,11%

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

f. Pendapatan (Catatan 21)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Mandiri Intiperkasa	277.525.697	345.719.796
Persentase terhadap total pendapatan	10,91%	17,48%

g. Beban pokok pendapatan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Mandala Karya Prima	42.750.225	52.648.037
PT Alat Bumi Permai	30.615.861	22.869.635
PT Mandiri Trans Utama	13.000	120.354
Total	73.379.086	75.638.026
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	3,60%	5,11%

h. Beban sewa

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Mandiri Intiperkasa	2.751.081	937.635
PT Alat Bumi Permai	1.504.788	-
PT Depo Mandiri Indotama	1.053.081	1.016.077
Total	5.308.950	1.953.712
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	4,14%	1,84%

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaction with related parties

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

f. Revenue (Note 21)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Mandiri Intiperkasa	277.525.697	345.719.796
Percentage to total revenue	10,91%	17,48%

g. Cost of revenue

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Mandala Karya Prima	42.750.225	52.648.037
PT Alat Bumi Permai	30.615.861	22.869.635
PT Mandiri Trans Utama	13.000	120.354
Total	73.379.086	75.638.026
Percentage to total cost of revenue	3,60%	5,11%

h. Rent expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Mandiri Intiperkasa	2.751.081	937.635
PT Alat Bumi Permai	1.504.788	-
PT Depo Mandiri Indotama	1.053.081	1.016.077
Total	5.308.950	1.953.712
Percentage to total general and administrative expenses	4,14%	1,84%

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Beban keuangan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Alat Bumi Permai	3.573.546	1.129.954
Persentase terhadap total beban keuangan	10,43%	3,73%

j. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar Rp42.670.188 dan Rp39.218.353 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Mandiri Intiperkasa	pihak berelasi lainnya/ other related party	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan, beban sewa/Trade receivables, other payables, coal hauling revenue, rent expense
PT Alat Bumi Permai	pihak berelasi lainnya/ other related party	Piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, sewa kendaraan, biaya bunga/Other receivables, Trade payables, lease liabilities, vehicles rent, interest expense
PT Mandala Karya Prima	pihak berelasi lainnya/ other related party	Utang usaha, penggantian solar/Trade payables, solar reimbursement
PT Depo Mandiri Indotama	pihak berelasi lainnya/ other related party	Utang lain-lain, beban sewa/Other payables, rent expense
PT Mandiri Trans Utama	pihak berelasi lainnya/ other related party	Utang lain-lain, jasa angkut/Other payables, transportation expense

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaction with related parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

i. Finance costs

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2024	2023
PT Alat Bumi Permai	3.573.546	1.129.954
Persentase terhadap total beban keuangan	10,43%	3,73%

j. Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to Rp42,670,188 and Rp39,218,353 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham (nilai penuh)/ Earnings per Share (full amount)	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	296.717.067	16.654.124.667	17,82	Period ended December 31, 2024
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	267.945.886	14.235.833.333	18,82	Period ended December 31, 2023

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham.

Details of earnings per share computation are as follows:

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share.

28. SEGMENT OPERASI

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

28. OPERATING SEGMENT

Primary segment

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Lain-lain/ Others	Neto/ Net	
Pendapatan dari:						Revenue from:
Pihak ketiga	-	2.229.691.375	36.800.702	-	2.266.492.077	Third parties
Pihak berelasi	277.525.697	-	-	-	277.525.697	Related party
Pendapatan	277.525.697	2.229.691.375	36.800.702	-	2.544.017.774	Revenue
Hasil segmen					379.592.543	Segment results
Pendapatan operasi lainnya					47.657.302	Other operating income
Beban operasi lainnya					(5.805.853)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan					14.744.257	Finance income
Biaya keuangan					(34.265.509)	Finance costs
Kerugian investasi saham yang belum direalisasi					(26.082.875)	Unrealized loss on investment in shares
Beban pajak penghasilan, neto					(82.979.441)	Income tax expense, net
Hasil segmen					292.860.424	Segment results
Segmen aset					2.703.403.336	Segment assets
Segmen liabilitas					828.226.948	Segment liabilities
Informasi lainnya:						Other information:
Belanja modal	14.928.907	469.927.812	1.215.311	12.658.358	498.730.388	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	16.989.304	249.650.565	6.273.047	8.021.516	280.934.432	Depreciation and amortization expenses

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENT (continued)

Primary segment (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Lain-lain/ Others	Neto/ Net	
Pendapatan dari:						Revenue from:
Pihak ketiga	-	1.568.729.288	63.281.082	-	1.632.010.370	Third parties
Pihak berelasi	345.719.796	-	-	-	345.719.796	Related party
Pendapatan	345.719.796	1.568.729.288	63.281.082	-	1.977.730.166	Revenue
Hasil segmen					392.137.371	Segment results
Pendapatan operasi lainnya					77.758.750	Other operating income
Beban operasi lainnya					(1.898.727)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan					11.947.551	Finance income
Biaya keuangan					(30.319.390)	Finance costs
Kerugian investasi saham yang belum direalisasi					(97.689.800)	Unrealized loss on investment in shares
Beban pajak penghasilan, neto					(85.754.877)	Income tax expense, net
Hasil segmen					266.180.878	Segment results
Segmen aset					2.553.935.153	Segment assets
Segmen liabilitas					746.424.614	Segment liabilities
Informasi lainnya:						Other information:
Belanja modal	7.289.748	708.616.035	436.644	60.224.995	776.567.422	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	15.542.940	160.011.295	9.066.193	6.701.029	191.321.457	Depreciation and amortization expenses

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents			
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	70.344	1.136.903	USD		Cash and cash equivalents
Total aset			1.136.903			Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	SGD	72.405	863.018	SGD		Trade payables
Total liabilitas			863.018			Total liabilities
Aset moneter neto			273.885			Net monetary assets

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

On December 31, 2024 and 2023, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	70.324	1.084.114	USD	Cash and cash equivalents
Total aset			1.084.114		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	385	5.937	USD	Trade payables
	SGD	72.203	845.613	SGD	
Utang lain-lain	SGD	202	2.367	USD	Other payables
Total liabilitas			853.917		Total liabilities
Aset moneter neto			230.197		Net monetary assets

Pada tanggal 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2024 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi aset neto pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 7 Maret 2025 maka aset dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp12.505.

If the net position of assets in foreign currencies as of December 31, 2024 is reflected using the middle rate of exchange as of March 7, 2025, the net assets in foreign currencies will decrease by approximately Rp12,505.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan investasi saham yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%) dicatat pada biaya perolehan.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	<u>Total</u>	<u>Level 1</u>	<u>Level 2</u>	<u>Level 3</u>	
Investasi pada saham – FVTPL	396.714.250	394.969.250	-	1.745.000	Investment in shares – FVTPL
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	<u>Total</u>	<u>Level 1</u>	<u>Level 2</u>	<u>Level 3</u>	
Investasi pada saham – FVTPL	422.797.125	421.052.125	-	1.745.000	Investment in shares – FVTPL

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and investment in shares that do not have a market quota with an ownership interest below 20%) are measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no transfers between each level fair value measurements.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.749.862 (31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.522.456), terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp27.388 (31 Desember 2023 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp23.020), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar AS.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

At December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp1,749,862 (December 31, 2023 would have been Rp1,522,456) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah 10% against the Dollar depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp27,388 (December 31, 2023 would have been Rp23,020) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and trade payables denominated in US Dollar.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, manajemen menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk memastikan pembayaran antara pihak hubungan berelasi dan pihak ketiga dilakukan tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah penerimaan kas dari pendapatan yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	10.560.033	10.560.033	-	-	Related parties
Pihak ketiga	368.270.398	368.270.398	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	214.277	214.277	-	-	Related parties
Pihak ketiga	11.236.264	11.236.264	-	-	Third parties
Beban akrual	879.981	879.981	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.254.742	3.254.742	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	378.210.158	207.700.794	170.509.364	-	Principal
Beban bunga masa depan	38.672.326	27.212.514	11.459.812	-	Future imputed interest charges
Utang pembiayaan konsumen					Consumer financing payables
Pokok pinjaman	423.864	175.001	248.863	-	Principal
Beban bunga masa depan	28.893	19.038	9.855	-	Future imputed interest charges

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, management implements certain policies to ensure payments between related parties and third parties are made on time.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash collection from revenue deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal					As of December 31, 2023
31 Desember 2023					
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	11.646.341	11.646.341	-	-	Related parties
Pihak ketiga	274.714.345	274.714.345	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	461.898	461.898	-	-	Related parties
Pihak ketiga	8.165.312	8.165.312	-	-	Third parties
Beban akrual	1.386.259	1.386.259	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.642.951	3.642.951	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	392.062.994	173.918.250	218.144.744	-	Principal
Beban bunga masa depan	47.642.611	31.089.657	16.552.954	-	Future imputed interest charges

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan

e. Changes in liabilities arising from financing
activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	767.258	(34.489.637)	34.265.510	543.131	Accrued interest
Liabilitas sewa	392.062.994	(203.584.392)	189.731.556	378.210.158	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	(232.323)	656.187	423.864	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	392.830.252	(238.306.352)	224.653.253	379.177.153	Total liabilities from financing activities
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	302.926	(29.855.058)	30.319.390	767.258	Accrued interest
Liabilitas sewa	126.158.669	(175.929.518)	441.833.843	392.062.994	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	25.000.000	(25.000.000)	-	-	Due to a related party
Liabilitas keuangan lainnya	528.016	(528.016)	-	-	Other financial liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	151.989.611	(231.312.592)	472.153.233	392.830.252	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek penambahan dan pengurangan aset hak-guna melalui liabilitas sewa.

The 'Others' column includes the effect of additions and deduction of right-of-use assets through lease liabilities.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING**

Grup memiliki beberapa perjanjian jasa pengangkutan batu bara kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has several coal hauling services agreement to a related party and third parties customers as follows:

Pelanggan/ <i>customers</i>	Nomor kontrak/ Contract Number	Tanggal kontrak/ Contract date	Nomor addendum kontrak terakhir/ Latest addendum contract number	Akhir periode kontrak/ End of contract period	Keterangan/ Description
PT Kideco Jaya Agung	KJA-013P-02	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Amendment No. 24-01	31 Desember 2027/ December 31, 2027	Pekerjaan pengangkutan batubara/ Coal Hauling (Prime Mover)
PT Kideco Jaya Agung	KJA-022P-04	31 Maret 2022/ March 31, 2022	2 nd Amendment No. 24-01	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Pekerjaan pengangkutan batubara/ Coal Hauling (Dump Truck)
PT Pama Persada Nusantara	JIEP/SEM/23/1610/SP	9 November 2023/ November 9, 2023	JIEP/SEM/23/1610/SP/ADD-1	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Pekerjaan pengangkutan batubara/ Coal Hauling (Prime Mover)
PT Pama Persada Nusantara	JIEP/SEM/24/0410/SP	21 Maret 2024/ March 21, 2024	-	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Pekerjaan pengangkutan batubara/ Coal Hauling (Dump Truck)
PT Mandiri Intiperkasa	039/MIP-MHA/XI/2022	30 Desember 2022/ December 30, 2022	022/MIP-MHA/IX/2024	31 Desember 2027/ December 31, 2027	Pekerjaan pengangkutan batubara/ Coal Hauling
PT Indonesia Pratama	002/IP-MHA/III/17	9 Maret 2017/ March 9, 2017	Amendment 6th	31 Desember 2034/ December 31, 2034	Pekerjaan pengangkutan batubara/ Coal Hauling
PT Multi Tambangjaya Utama	2320000193	2 Mei 2019/ May 2, 2019	011/AGR/MUTU-MHA/VII/2022	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Pekerjaan pengangkutan batubara/ Coal Hauling
PT Darma Henwa Tbk	P-006/PA/DH.EN G-MHA/BCP/5/23	5 Mei 2023/ May 5, 2023	-	14 April 2031/ April 14, 2031	Pekerjaan pengangkutan batubara, pemuatan batubara, dan perawatan jalan pengangkutan / Coal Hauling, Coal loading, and Road maintenance

33. TRANSAKSI NONKAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2024	2023	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Activities not affecting cash flows
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	194.913.890	356.892.711	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	10.897.248	53.837.200	Acquisition of fixed assets through advance payment for purchase of assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	656.187	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan". Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective. Unless otherwise stated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments". These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group are evaluating and have not determined the impact of the revised PSAK on the consolidated financial statements.